

**Makan Bersama sebagai
Gambaran Keluarga Allah
"Kajian terhadap Injil Lukas dan
Kontribusinya bagi Pemikiran
Teologi-Eklesiologis"**

Dr. Febby Nancy Patty
Dosen Perjanjian Baru STAKPN Ambon

A. Pendahuluan

Tulisan ini hendak menelisik praktik makan bersama dalam Perjanjian Baru, secara khusus Injil Lukas. Dengan menggunakan pendekatan tafsir, penulis berupaya menggali pesan dan nilai yang terkandung dalam praktik tersebut. Penulis akan menggunakan pendekatan hermeneutik yang tidak dibatasi hanya pada kajian historis kritis (*historical criticism*), tetapi juga terbuka terhadap pendekatan lainnya (naratif dan sosial). Sehingga makna teks tidak terbatas pada aspek religious (iman) tetapi menyentuh dimensi lainnya, yakni sosial kemasyarakatan. Studi terhadap praktik makan bersama dalam Injil Lukas bertujuan untuk menemukan nilai-nilai teologis-eklesiologis yang selanjutnya bisa berkontribusi bagi konteks kontemporer, yakni kemiskinan, penderitaan, ketidakadilan, dan